



Penerapan E-Book Daging untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 8 Surabaya

Kingkin Via Febrina*, Lucia Tri Pangesthi, Sri Handajani, Ita Fatkhur Romadhoni

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Korespondensi Penulis : kingkinfebrina0523@gmail.com*

Abstract. This study aims to determine (1) the learning outcomes through the implementation of an e-book on meat material at SMK Negeri 8 Surabaya, and (2) student responses to the implementation of the e-book on meat material at SMK Negeri 8 Surabaya. The research method used is the pre-experiment method, where students were provided with an e-book as a learning resource. Pre-tests and post-tests were conducted to measure the improvement in students' learning outcomes after using the e-book. The subject of this study is the e-book containing meat-related material, designed to make it easier for students to understand the topic being taught. The research instruments used include a test sheet to measure students' learning outcomes and a questionnaire to gather student responses to the e-book implementation. Data analysis was conducted using a quantitative approach, where the data collected was in numerical form and analyzed statistically. This aimed to determine whether the use of the meat-related e-book had a significant impact on students' learning outcomes. The results of the study showed that in the cognitive domain, there was an improvement in learning outcomes by 51.94%, but this improvement was categorized as less effective. This indicates that while the e-book contributed to the learning process, its impact on students' learning outcomes was still limited. Factors that may affect the effectiveness of the e-book implementation could be related to the quality of the content, delivery method, or other limitations that influence students' understanding. On the other hand, student responses to the implementation of the e-book on meat material showed positive results, with an average response score of 84%, which is categorized as very good. This indicates that students responded to the e-book implementation enthusiastically and positively. Although the learning outcomes were not optimal, the implementation of the e-book can be considered a good alternative in learning, with improvements that could enhance its effectiveness.

Keywords: E-book, Educational technology, Learning outcomes, Meat material, Student responses.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hasil belajar siswa melalui penerapan e-book pada materi daging di SMK Negeri 8 Surabaya, dan (2) respon siswa terhadap penerapan e-book materi daging di SMK Negeri 8 Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-experiment, di mana siswa diberikan e-book sebagai bahan ajar. Pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan e-book tersebut. Objek penelitian ini adalah e-book yang berisi materi tentang daging, yang didesain untuk mempermudah siswa dalam memahami topik yang diajarkan. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari lembar tes untuk mengukur hasil belajar siswa, serta angket untuk mengumpulkan respon siswa terhadap penerapan e-book. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, di mana data yang diperoleh berupa angka dan kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan e-book materi daging dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ranah kognitif, terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 51,94%, namun peningkatan tersebut termasuk dalam kategori kurang efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun e-book memberikan kontribusi dalam proses belajar, pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa masih terbatas. Faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan e-book ini mungkin terkait dengan kualitas materi, cara penyampaian, atau keterbatasan lain yang mempengaruhi pemahaman siswa. Di sisi lain, respon siswa terhadap penerapan e-book materi daging menunjukkan hasil yang positif, dengan skor rata-rata respon sebesar 84%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespons penerapan e-book dengan antusias dan positif. Meskipun hasil belajar belum optimal, penerapan e-book dapat dijadikan alternatif yang baik dalam pembelajaran, dengan beberapa perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitasnya.

Kata kunci : E-book, Teknologi pendidikan, Hasil belajar, Materi daging, Respon siswa.

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan perencanaan yang disiapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam dunia pendidikan. Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kurikulum disusun sedemikian rupa yang didalamnya terdapat tujuan, rencana pembelajaran, bahan ajar, dan model pembelajaran yang ada pada setiap mata pelajaran sehingga peserta didik mampu menguasai pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Kurikulum yang disusun pada setiap jenjang pendidikan telah dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pendidikan yang ada, khususnya kurikulum SMK. Kurikulum SMK terdiri dari tujuan, rencana, dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis keahlian yang dicapai menggunakan struktur kurikulum yang berlaku saat ini. SMK jurusan kuliner sendiri memiliki struktur kurikulum yang dikhususkan untuk jurusan kuliner yaitu mata pelajaran kejuruan yang mendukung kurikulum SMK jurusan kuliner. Berdasarkan keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan Kementerian Pendidikan dan Teknologi, yaitu Nomor: 024/H/KR/2022 mengenai konsentrasi keahlian SMK dalam konteks kurikulum merdeka. Struktur kurikulum SMK Kuliner berisikan mata pelajaran kejuruan yang wajib ditempuh oleh siswa SMK jurusan kuliner terutama bagi siswa SMKN 8 Surabaya.

Terdapat mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa yaitu mata pelajaran dasar-dasar kuliner. Pada mata pelajaran ini, di dalamnya berisikan materi daging. Materi daging merupakan materi yang mempelajari tentang jenis bahan makanan hewani, kandungan gizi bahan makanan hewani, potongan bahan makanan hewani, dan penyimpanan bahan makanan hewani. Materi pelajaran bahan makanan hewani diajarkan kepada siswa kelas X jurusan kuliner di SMK Negeri 8 Surabaya. Materi daging merupakan salah satu materi pelajaran teoritis yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, sehingga materi ini tidak bisa dipelajari hanya dengan membaca buku dan mendengar penjelasan guru saja. Ada 3 langkah dalam proses berpikir kritis : (1) Mengidentifikasi kebenaran informasi, (2) Menganalisis materi, dan (3) Membandingkan dan menerapkan informasi (Linda Zakiah dan Ika Lestari, 2019:14-15). Dalam proses pembelajaran materi daging diperlukannya proses berpikir kritis agar siswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis setiap materi yang dijelaskan pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal peneliti, pembelajaran di SMK Negeri 8 Surabaya khususnya kelas X masih menggunakan PPT dan buku ajar dalam memahami materi. Peserta didik disajikan materi pembelajaran yang berpusat pada guru(*teacher center*). Hal ini membuat peserta didik tidak dapat memahami dan menguasai materi daging, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Menurut Kurniawan, et all (2017) menemukan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu minat (66%), motivasi (80,6%), dan perhatian (61,5%) dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: metode mengajar (63,9%), media pembelajaran (66,8%), dan lingkungan sosial (50,5%). Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat materi lebih mudah dipahami, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, materi daging membutuhkan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan merancang media pembelajaran yang menarik minat dan motivasi peserta didik.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Anjani Puri (2024) tentang “Penerapan *e-Modul Sweet Bread* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 8 Surabaya”. Hasil penelitian menyatakan bahwa: hasil belajar ranah kognitif siswa menunjukkan peningkatan dengan nilai *Gain* sebesar 77,449% yang membuktikan bahwa penerapan e-modul sweet bread ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif dan data hasil respon siswa berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata presentase respon siswa secara keseluruhan yaitu sebesar 90,81%.

Untuk itu, penulis akan melakukan penerapan media pembelajaran menggunakan buku elektronik (*e-book*) pada materi daging. Penggunaan *e-book* pada pembelajaran ini membutuhkan fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *e-book* yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu milik Yuliani yang telah dilakukan penelitian pada tahun 2023. Peneliti ingin menggali lebih dalam pengaruh penerapan *e-book* daging pada kelas X Kuliner 1 dengan skala lebih luas.

Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan pada Juli tahun 2024 di SMK Negeri 8 Surabaya, bahwa SMK Negeri 8 Surabaya telah memiliki jaringan wifi dan peserta didik yang diperbolehkan untuk membawa smartphone dan digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan catatan ijin terlebih dahulu kepada guru, sehingga peneliti mengambil penelitian di SMK Negeri 8 Surabaya. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melanjutkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliani pada bulan Juli 2023 di SMKN 8 Surabaya tentang “Pengembangan *e-Book* Pengetahuan Bahan Makanan Daging

Berbasis *Flipbook Maker* bagi Siswa Fase E SMK Kuliner". Dimana pada *e-book* tersebut sudah tervalidasi kelayakan materi dengan hasil rerata 97% dan kelayakan media dengan hasil rerata 93%. Peneliti memilih menerapkan penelitian ini pada siswa jurusan kuliner kelas X dengan memfokuskan pada hasil belajar kognitif siswa karena sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran yang diterapkan di SMK Negeri 8 Surabaya, kegiatan pembelajaran yang didapatkan siswa masih mencakup materi pengetahuan dasar bahan makanan hewani(daging). Selain itu, penelitian ini juga dilakukan karena banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kuliner yang akan berpengaruh pada kegiatan praktik, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah dengan berpusat pada *e-book* untuk menerapkan *e-book* daging ini dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yang sebelumnya rendah menjadi lebih baik.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian *e-book*

Menurut Oktiana (2015) buku elektronik (disingkat *e-Book*) atau buku digital merupakan bentuk buku yang dapat ditampilkan di layar komputer. Buku elektronik ini berisikan informasi digital yang juga dapat berupa teks atau gambar. Selanjutnya Oktiana (2015) juga menjelaskan bahwa saat ini penggunaan *e-Book* sangat penting dikarenakan buku elektronik tidak hanya mengurangi kebutuhan akan ruang penyimpanan, tetapi juga tidak membutuhkan ongkos untuk perbaikan fisik buku, mempermudah dan menurunkan ongkos tukar- menukar koleksi, dan sangat cocok untuk sistem belajar jarak jauh.

Tujuan Pembelajaran Materi Daging

Materi Daging merupakan salah satu tujuan pembelajaran dalam pelajaran Dasar-dasar Kuliner di kelas X pada semester 2. Materi ini merupakan pokok bahasan yang berkesinambungan dengan materi-materi yang akan dibahas selanjutnya. Program keahlian kuliner terdiri dari mata pelajaran dasar - dasar kuliner dengan lingkup materi bahan makanan dan terdapat materi daging. Daging merupakan salah salah satu produk pangan berasal dari hewani yang mempunyai gizi tinggi karena mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Daging adalah bagian yang diperoleh dari pemotongan ternak, baik ternak besar seperti sapi, kerbau, kuda, maupun ternak kecil seperti kambing, domba maupun ternak unggas, dan lain-lain (Faizun, I. J. 2017).

Daging merupakan bahan pangan yang penting dalam memenuhi kebutuhan gizi. Selain mutu proteininya tinggi, pada daging terdapat pula kandungan asam amino esensial yang lengkap dan seimbang. Keunggulan lain, protein daging lebih mudah dicerna dibanding dengan

yang berasal dari nabati. Bahan pangan ini juga mengandung beberapa jenis mineral dan vitamin. Selain dalam bentuk segar, daging juga dapat dikonsumsi dalam berbagai produk olahan.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Sudjana (dalam Sutrisno, 2021:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design* dan desain *one shot case study*. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 8 Surabaya tepatnya di Jalan Kamboja No.18, Katabang, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60272. Waktu pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah pada materi pokok daging. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 1 kelompok perlakuan yaitu siswa kelas X Kuliner 4 SMK Negeri 8 Surabaya yang terdiri dari 28 siswa.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Kognitif

Tabel 1. Paired Sample Test

<i>Paired Samples Test (Paired Difference)</i>								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 pre-test & post-test	-41.42857	25.05021	4.73405	-51.14203	-31.71511	-8.751	27	.001

Tabel 2. Hasil Uji Gain

Jumlah siswa	Rata-rata		Gain	Tingkat Capaian
	Pre-test	Post-test		
35	23,21	64,64	51,94%	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil tabel paired Sample t-test diperoleh $\text{sig. } 0,001 < (\alpha) = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari *pre-test* ke *post-test*. Selanjutnya gap nilai dihitung dengan menggunakan uji *Gain* untuk melihat peningkatan penguasaan materi setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan *e-book*. Adapun data rata-rata hasil belajar *pre-test*, *post-test*, dan *Gain* seperti tersaji pada Tabel 4.2.

Berdasarkan hasil Tabel 4.2 diperoleh nilai rata rata *pre-test* siswa sebesar 23,21 dan nilai rata-rata *post-test* siswa sebesar 64,64. Berdasarkan kedua nilai tersebut dilakukan analisis data untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak pada hasil belajar kognitif siswa dengan penerapan *e-book* daging. Hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan *N-Gain* dan diperoleh hasil sebesar 51,94%. Berdasarkan Tabel 3.5 halaman 27, kategori nilai *gain* penerapan *e-book* pada materi daging terdapat peningkatan penguasaan materi sebesar 51,94% yang dapat dikelompokkan dalam kategori kurang efektif.

Pada pembahasan ini akan dikaji adanya penerapan *e-book* materi daging untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sampel tersebut diambil dari kelas X Kuliner 4. Pada penelitian ini, hasil belajar ranah kognitif siswa didapatkan dengan menerapkan *e-book* materi daging yang digunakan untuk mengetahui tingkat capaian *e-book* materi daging dengan memberikan instrumen test pilihan ganda (*multiple choice*) kepada siswa. Perhitungan uji *paired t-test* dan *Gain* dilakukan untuk melihat besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya *e-book* materi daging. Hasil pengolahan data didapatkan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 23,21 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 64,64 serta nilai *gain* diperoleh sebesar 51,4%. Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa meningkat namun dengan kategori kurang efektif setelah dilakukannya penerapan *e-book* materi daging untuk meningkatkan hasil belajar.

Hal ini selaras dengan penelitian dari Tampubolon, Nursamsu et. all (2024). Berdasarkan pada penelitian tersebut, diawal pembelajaran sebelum diterapkannya *e-book* materi sistem koordinasi, didapatkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 50,14, kemudian setelah dilakukannya perlakuan dengan menggunakan *e-book* materi sistem koordinasi, didapatkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 82,57. Setelah data diolah nilai *N-gain* yang didapatkan yaitu sebesar 64% masuk dalam kategori cukup efektif. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Langsa.

Hal ini juga selaras dengan penelitian dari Hasbiyati dan Khusnah (2017). Berdasarkan pada penelitian tersebut, diawal pembelajaran sebelum diterapkannya *e-book* berekstensi epub, didapatkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 65,5, kemudian setelah dilakukannya perlakuan

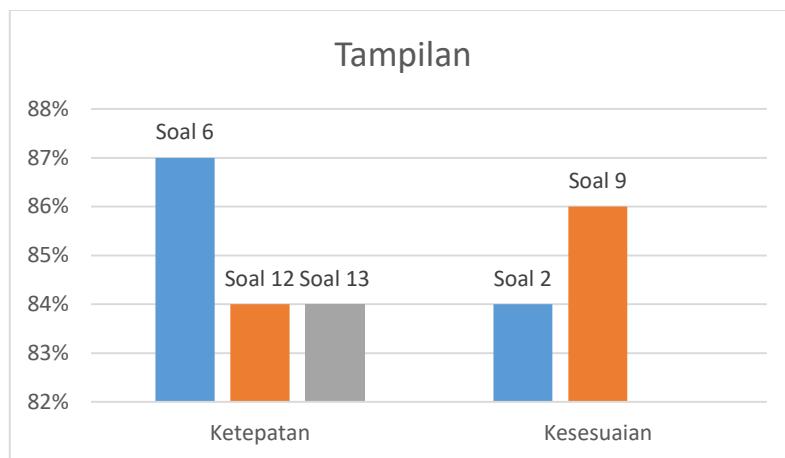
dengan menggunakan *e-book* berekstensi epub, didapatkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 89,75. Setelah data diolah nilai *N-gain* yang didapatkan yaitu sebesar 70,3% masuk dalam kategori cukup efektif. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA SMP. Berdasarkan hasil kedua penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif ketika diterapkannya media *e-book* sebagai bahan ajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil Tabel 4.1 paired t-test yang berasal dari nilai pre-test dan post-test dengan hasil sig. $0,001 < (\alpha) = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari *pre-test* ke *post-test* sebesar 51,94% dengan kategori kurang efektif. Menurut peneliti selama proses pengambilan data, hal ini dapat terjadi dikarenakan ada faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa faktor yang menghambat peningkatan hasil belajar:

- a. Alokasi waktu pembelajaran tidak sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang ada. Alokasi waktu yang ada pada ATP tersedia 12 jam pelajaran. Namun, pada saat proses pengambilan data peneliti hanya diberikan 3 jam pelajaran saja.
- b. Selama proses pengambilan data, pada saat peserta didik masuk pada kegiatan inti yaitu belajar menggunakan *e-book* daging, proses peserta didik memahami materi pelajaran terhambat karena ada istirahat 15 menit. Hal ini dapat terjadi karena mengganggu fokus peserta didik dalam memahami materi, yang dapat dilihat peneliti dengan kondisi kelas yang tidak kondusif, sehingga peserta didik hanya sampai pada tahap mengingat pada ranah kognitif dalam teori taksonomi bloom. Pada penelitian ini, peneliti membuat asesmen dengan menyesuaikan kurikulum yang ada yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka mewajibkan pendidik untuk membuat materi dengan tingkat *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* yang sebagian besar soal asesmen ada pada tahap menganalisis, dengan hal ini peserta didik tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ada dan mendapat hasil belajar yang kurang.
- c. Penggunaan *handphone* yang memiliki sisi positif dan negatif bagi para peserta didik. Saat peneliti mulai memberi waktu bagi peserta didik untuk belajar menggunakan *handphone*, siswa belajar sesuai dengan perintah, namun beberapa siswa menjadi terganggu dengan notifikasi handphone alhasil banyak yang tidak fokus belajar. Selain itu, *e-book* juga memiliki banyak iklan, sehingga fokus membaca peserta didik menjadi terganggu.

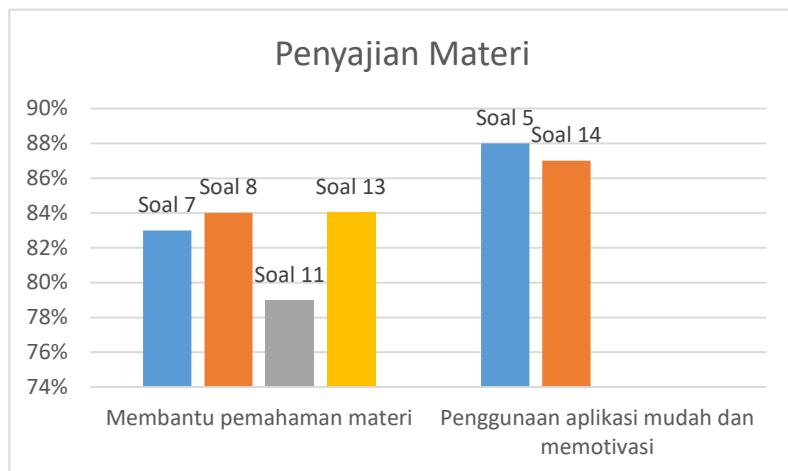
- d. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X Kuliner yang baru dalam dunia kuliner. Saat kegiatan dilaksanakan, peneliti memberikan waktu siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada kata asing atau kata yang kurang bisa dipahami. Namun, hanya ada sedikit siswa yang menggunakan kesempatan ini sehingga peningkatan hasil belajar menjadi tidak maksimal.

Respon Siswa



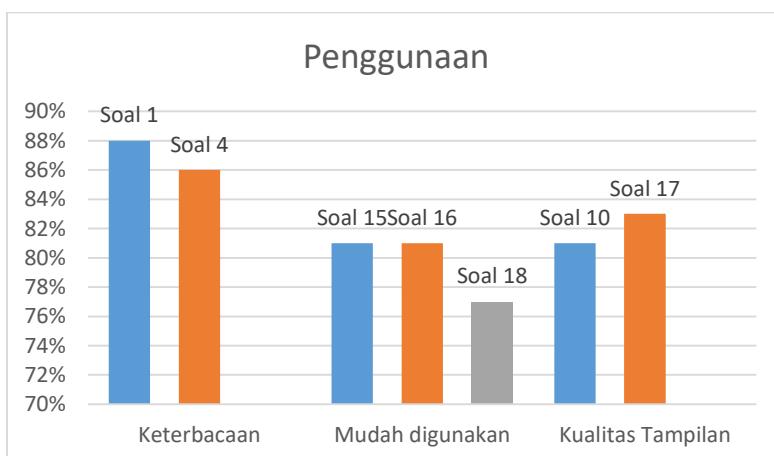
Gambar 1. Hasil Respon Siswa Aspek Tampilan

Penilaian respon siswa pada aspek tampilan *e-book* materi daging diperoleh skor rerata 85% dengan kategori sangat baik (Mahendri, 2023). Hal ini sesuai dengan capaian proses validasi materi pada pengembangan *e-book* sebelumnya oleh validator dengan perolehan skor sebesar 90% dengan kategori sangat layak (Riduwan, 2018). Skor ini tercapai karena tampilan gambar, jenis huruf, petunjuk penggunaan, dan video pada *e-book* sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Indah (2015) dimana karakteristik *e-book* memiliki visualisasi yang terdiri dari teks, grafik, video, animasi atau suara, *hyperlink* dan soal-soal yang dipadukan dalam satu program dan dilengkapi dengan warna, suara, dan musik yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pada sub-aspek ketepatan dalam aspek tampilan hasil respon siswa, persentase tertinggi sebesar 87% dengan kategori sangat baik dengan pernyataan ‘materi yang disajikan dalam *e-book* sudah runtut sesuai tujuan pembelajaran’. Pada sub-aspek kesesuaian dalam aspek tampilan hasil respon siswa, persentase tertinggi sebesar 86% dengan kategori sangat baik dengan pernyataan ‘penggunaan ilustrasi gambar yang disajikan sesuai dengan isi materi yang dipelajari’ dan persentase terendah sebesar 84% dengan kategori sangat baik dengan pernyataan ‘gambar yang ditampilkan mudah dipahami dan sesuai dengan isi materi yang dibahas’.



Gambar 2. Hasil Respon Siswa Aspek Penyajian Materi

Penilaian respon siswa pada aspek penyajian materi *e-book* materi daging diperoleh skor rerata 84,1% dengan kategori sangat baik (Mahendri, 2023). Hal ini sesuai dengan capaian proses validasi materi pada pengembangan *e-book* sebelumnya oleh validator dengan perolehan skor sebesar 91% dengan kategori sangat layak (Riduwan, 2018). Skor ini dapat tercapai karena penerapan *e-book* dapat membantu siswa dalam mempelajari materi daging. Pada sub-aspek membantu pemahaman materi dalam aspek penyajian materi hasil respon siswa, presentase tertinggi sebesar 84% dengan kategori sangat baik dengan pernyataan ‘semua materi diuraikan dengan jelas’ dan ‘*e-book* ini menggunakan contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari’ dan presentase terendah sebesar 79% dengan kategori baik dengan pernyataan ‘istilah-istilah yang digunakan dalam *e-book* mudah dipahami’. Pada sub-aspek penggunaan aplikasi mudah dan memotivasi dalam aspek penyajian materi hasil respon siswa, presentase tertinggi sebesar 88% dengan kategori sangat baik dengan pernyataan ‘*e-book* membuat belajar lebih efektif menyenangkan dan tidak ribet’ dan presentase terendah sebesar 87% dengan kategori sangat baik dengan pernyataan ‘materi *e-book* dapat memotivasi belajar siswa’.



Gambar 3. Hasil Respon Siswa Aspek Penggunaan

Penilaian respon siswa pada aspek penggunaan *e-book* materi daging diperoleh skor rerata 82,4% dengan kategori sangat baik (Mahendri, 2023). Hal ini sesuai dengan capaian proses validasi materi pada pengembangan *e-book* sebelumnya oleh validator dengan perolehan skor sebesar 92% dengan kategori sangat layak (Riduwan, 2018). Skor ini dapat tercapai karena kemudahan penggunaan *e-book*, pemutaran video dan kejelasan gambar. Pada sub-aspek keterbacaan dalam aspek penggunaan hasil respon siswa, presentase tertinggi sebesar 88% dengan kategori sangat baik dengan pernyataan ‘ukuran dan jenis huruf yang disajikan mudah dan jelas dibaca’ dan presentase terendah sebesar 86% dengan kategori baik dengan pernyataan ‘petunjuk penggunaan *e-book*(petunjuk belajar) dibuat secara jelas’. Pada sub-aspek mudah digunakan aspek penggunaan hasil respon siswa, presentase tertinggi sebesar 81% dengan kategori sangat baik pada pernyataan ‘tombol pada *e-book* mudah untuk dioperasikan’ dan ‘sound yang termuat dalam *e-book* dapat dioperasikan dengan suara yang jelas’ dan presentase terendah sebesar 77% dengan kategori baik pada pernyataan ‘*e-book* yang berbasis aplikasi mudah diakses dimana saja dan kapan saja, baik secara online maupun offline’. Pada sub-aspek kualitas tampilan aspek penggunaan hasil respon siswa, presentase tertinggi sebesar 83% dengan kategori sangat baik pada pernyataan ‘video yang terdapat pada *e-book* sangat jelas (tidak buram) dan dapat diakses secara offline’ dan presentase terendah sebesar 81% dengan kategori sangat baik pada pernyataan ‘lambang dan simbol yang digunakan pada *e-book* mudah dipahami’.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil validasi dan respon siswa terhadap penerapan *e-book* materi daging untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Hasil belajar ranah kognitif siswa menunjukkan adanya peningkatan dilihat dari hasil *pre-test* ke *post-test*, dimana nilai *post-test* lebih baik daripada nilai *pre-test*, tetapi ini perlu dimaksimalkan lagi. Dapat dilihat dari nilai *N-Gain* untuk mengetahui keefektifan penggunaan *e-book* dalam meningkatkan hasil belajar, dihasilkan nilai sebesar 51,94% dapat dilihat pada Lampiran 9 Halaman 93 dengan kategori kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penerapan *e-book* materi daging.
- b. Penilaian dari respon siswa terhadap penerapan *e-book* materi daging mendapat hasil dengan interpretasi “sangat baik” dengan skor 84% dapat dilihat pada Lampiran 10 Halaman 94, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan *e-book* untuk meningkatkan hasil belajar yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Penerapan *e-Book* Daging untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 8 Surabaya” maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan jumlah kelas yang lebih besar supaya mendapatkan hasil yang lebih akurat dan signifikan untuk meningkatkan hasil belajar.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia pada Alur Tujuan Pembelajaran agar hasil belajar siswa mendapatkan nilai yang maksimal dan tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran dapat tercapai.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meminimalisir iklan yang sering kali muncul pada saat *e-book* digunakan, hal ini mencegah siswa kehilangan fokus pada saat proses belajar.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah glosarium pada *e-book* supaya siswa menjadi mudah memahami istilah-istilah dalam materi daging.
- e. Guru dan tenaga pendidik di SMK Negeri 8 Surabaya agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, B. A. (2020). *E Book: Panduan Menulis Buku Ajar*. Yogyakarta: De Publish.
- Darmadi, N. R. P. (2023). Taksonomi Bloom: Pengertian, Sejarah dan Tingkatannya. Diakses dari <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/aNr7L3Wb-taksonomi-bloom-pengertian-sejarah-dan-tingkatannya> pada tanggal 28 Januari 2025, jam 16.00 WIB.
- Hasbiyati, H., & Khusnah, L. (2017). Penerapan media e-book berekstensi epub untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa SMP pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Pena Sains*, 4(1). <https://doi.org/10.21107/jps.v4i1.2775>
- Istighara, T., & Tressyalina, T. (2021). Validitas e-book interaktif keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 20-28.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Lestari, R. T., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). E-book interaktif. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 71-76.
- Nandang, H., Lufty, H. S., & Hafsa, L. K. M. (2023). Pengembangan e-book interaktif untuk meningkatkan kompetensi kognitif siswa. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 8(1), 14-20. <https://doi.org/10.23969/biosfer.v8i1.7786>

- Raihani, A., & Petra, K. M. (2022). E-book sebagai inovasi dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan berbasis teknologi di era digital pasca pandemi covid-19. *Journal of Learning and Technology*, 1(2), 73-78. <https://doi.org/10.33830/jlt.v1i2.4178>
- Romadhan, V. I. S., Kusumawati, N., & Cahyaningtyas, T. I. (2024). Penerapan e-book ABC untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa disleksia. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 4(2), 461-470.
- Rosida, F., Fadiawati, N., & Jalmo, T. (2017). Efektivitas penggunaan bahan ajar e-book interaktif dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 35-45.
- Santoso, K. R. P. (2024). Penerapan e-modul Puff Pastry untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 8 Surabaya. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2476>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta, Bandung.
- Syafani, S. R., & Tressyalina. (2023). Penerapan e-book interaktif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks biografi. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 16-22. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.27>
- Tampubolon, R. S., Nursamsu, & Mahyuny, S. R. (2024). Penerapan e-book pada materi sistem koordinasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Langsa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1). <https://doi.org/10.25157/jpb.v12i1.12730>
- Wardani, A. P. (2024). Penerapan e-modul Sweet Bread untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 8 Surabaya. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2474>
- Yuliani. (2023). Pengembangan e-book pengetahuan bahan makanan daging berbasis Flipbook Maker bagi siswa fave E SMK Kuliner.
- Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.